

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu kegiatan pemindahan barang atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi sebagai dasar untuk pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industri. Kemudahan dan kelancaran pergerakan seseorang atau barang mempunyai fungsi jika berada pada lokasi tertentu dan waktu tertentu. Pergerakan yang mudah dan cepat akan membuat seseorang atau suatu barang dapat berada pada waktu dan tempat yang tepat, sehingga mendapatkan nilai guna yang lebih tinggi. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau bangsa tergantung pada tersedianya pengangkutan dalam negara atau bangsa tersebut. Transportasi mempunyai pengaruh besar terhadap perseorangan, masyarakat pembangunan ekonomi dan sosial politik suatu negara. Pengangkutan merupakan suatu sarana dan prasarana bagi pembangunan ekonomi negara yang bisa mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi.

Kebutuhan akan sarana transportasi semakin besar seiring tersedianya jasa layanan grab *bike* yang bertumbuh sangat pesat saat ini di Indonesia, khususnya di Provinsi Gorontalo didukung oleh peminat jasa layanan grab *bike* itu sendiri yang semakin bertambah dari waktu ke waktu dikarenakan jasa layanan grab *bike* sendiri memiliki beberapa opsi pelayanan meliputi pengantaran penumpang dan barang. Akibat permintaan yang banyak dari pengguna jasa layanan grab *bike* cukup tinggi, membuat banyak orang yang memilih sebagai pengemudi grab *bike* meningkat. Disisi lain pengemudi grab *bike* membutuhkan informasi tentang biaya operasional kendaraan (BOK). Sehingga perhitungan BOK perlu dilakukan sebagai informasi pengemudi untuk biaya pengeluaran.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah resmi dibukanya oprasional jasa layanan grab *bike* yang berada di Provinsi Gorontalo khususnya berada di seputaran Kota Gorontalo, terjadi

peningkatan pengguna jasa layanan grab *bike* yang cukup besar. Rumusan masalah yang akan dibahas adalah berapakah BOK jasa layanan grab *bike*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini untuk menganalisis BOK) jasa layanan grab *bike*.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pembatasan pada jenis sepeda motor matic dan jenis sepeda motor bebek dengan kapasitas silinder tertentu.
2. Mengambil sudut pandang pengguna sepeda motor.
3. Penelitian biaya pada aspek ekonomi.
4. Biaya yang diperhitungkan dalam estimasi biaya operasi kendaraan hanya depresiasi, pajak, biaya bahan bakar, biaya pelumas, biaya suku cadang, biaya konsumsi ban dan biaya pulsa atau kuota internet
5. Dalam simulasi perhitungan hanya digunakan variasi kecepatan rata-rata kendaraan dan jarak tempuh tahunan.
6. Penelitian ini dilakukan pada tempat pangkalan-pangkalan jasa layanan grab *bike* yang aktif beroperasi.
7. Metode yang digunakan adalah suvey langsung dilokasi, wawancara, kuisisioner dan dokumentasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah.

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi besaran BOK jasa layanan grab *bike*.
2. Mendapatkan perbandingan untuk BOK jasa layanan grab *bike* untuk jenis sepeda motor matic dan jenis sepeda motor bebek.

1.6 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian bertujuan untuk membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan pada masa sekarang sehingga dapat

menghindari terjadinya plagiat pada penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu akan ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Tujuan	Metode	Kesimpulan
1	Mubin, 2011	Analisis Biaya Operasional Kendaraan Jenis Sepeda Motor	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkirakan besar biaya operasi kendaraan jenis sepeda motor pada kondisi lalu lintas dan pemakaian tertentu • Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi besar biaya operasi kendaraan jenis sepeda motor • Menghitung biaya operasi kendaraan jenis sepeda motor yang berguna untuk perencanaan dan penyusunan program transportasi darat, terutama untuk mengetahui penghematan biaya transportasi akibat perbaikan jalan dan lalu lintas 	Metode penelitian yang dilakukan antara lain menganalisis komponen-komponen biaya operasional kendaraan, elemen-elemen biaya dari komponen-komponen biaya operasional kendaraan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi biaya-biaya operasional kendaraan.	<ul style="list-style-type: none"> • Besar biaya operasi kendaraan jenis sepeda motor dipengaruhi oleh kecepatan rata-rata kendaraan dan jarak tempuh tahunan. • Pada kecepatan kendaraan rata-rata di bawah kecepatan rata-rata optimum, semakin rendah kecepatan rata-rata kendaraan maka semakin tinggi biaya operasi kendaraan. • Pada kecepatan kendaraan rata-rata di atas kecepatan rata-rata optimum, semakin tinggi kecepatan rata-rata kendaraan maka semakin tinggi biaya operasi kendaraan. • Semakin tinggi jarak tempuh perjalanan maka semakin rendah biaya operasi kendaraan karena biaya tetap rata-rata semakin berkurang. • Biaya operasi kendaraan jenis sepeda motor terbesar pada penelitian ini didapatkan pada kecepatan rata-rata 15 km/jam dan jarak tempuh kendaraan tahunan 6000 km, yaitu Rp 419,05,-/km. • Biaya operasi kendaraan jenis sepeda motor terkecil pada penelitian ini didapatkan pada kecepatan rata-rata 54 km/jam dan jarak tempuh kendaraan tahunan 24000 km, yaitu Rp 191,48,-/km.

Lanjutan Tabel 1.1

No	Nama	Judul	Tujuan	Metode	Kesimpulan
2	Arafat, 2014	Analisis Biaya Operasional Kendaraan dan Waktu Perjalanan	Mengetahui penghematan Biaya Operasional Kendaraan dan waktu perjalanan dengan pemilihan rute melalui Jl. Inoeng Bale menuju kawasan seputar Pasar Rukoh akibat penerapan median di bundaran Lamnying.	Metode yang digunakan <i>Pacific Consultant Internasional (PCI)</i> .	Berdasarkan hasil survei pecatatan volume lalu lintas yang telah dilakukan, didapat total BOK untuk arah dari Simoang Kopelma Darussalam menuju kawasan seputar Pasar Rukoh dengan rute Jl. Inoeng Bale pada jam puncak sebesar Rp. 2.065.752.557/tahun. BOK ini lebih kecil dibandingkan rute. Jl. T. Nyak Arief yang bermanuver di seputar Pustaka Wilayah untuk menuju kawasan Pasar Rukoh yaitu sebesar Rp. 4.531.618.328/tahun. Disarankan kepada para pengguna jalan untuk memilih rute Jl. T. Nyak Arief yaitu dapat menghemat BOK sebesar Rp. 2.465.865.771/tahun.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu terletak pada penggunaan sepeda motor untuk kepentingan masyarakat yang dilakukan dengan aplikasi. Penelitian terdahulu merupakan kendaraan yang digunakan untuk kebutuhan pribadi, sedangkan penelitian yang sekarang dikhususkan pada kepentingan masyarakat untuk penyediaan jasa layanan berbasis daring.